

## The Impact of Using Historical Value and Fair Value on the Reliability and Relevance of Financial Statements at PT Berkah Jaya

Ainur Rahmah Julista<sup>1\*</sup>, Dian Pratika Sari<sup>2</sup>, Maria Anggelina Olam<sup>3</sup>, Windi<sup>4</sup>,  
Yupita Eka Yuandinata<sup>5</sup>

Universitas Bina Sarana Informatika

**Corresponding Author:** Ainur Rahmah Julista [63230316@bsi.ac.id](mailto:63230316@bsi.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Historical Cost, Fair Value, Accounting Measurement

*Received :* 14, April

*Revised :* 28, April

*Accepted:* 29, May

©2025 Julista, Sari, Olam, Windi, Yuandinata : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of using historical and fair value on the reliability and relevance of financial statements at PT Berkah Jaya. In preparing financial statements, the choice between historical and fair value can affect decision making by stakeholders. This study uses a qualitative approach with primary data through interviews and secondary data from the financial statements of PT Berkah Jaya. Historical value is considered to provide high reliability as it is based on actual transactions, while fair value is considered more relevant as it reflects current market conditions. Using a case study approach, data was collected through analysis of PT Berkah Jaya's annual financial statements and interviews with the accounting department. The results show that the use of historical values provides stability to the financial statements, but reduces the relevance of information for decision returns. In contrast, the application of fair value increases relevance but may decrease reliability due to the subjectivity of valuation. The recommendations of this study emphasize the need for a combination of measurement methods to improve the quality of financial reporting.

---

## Dampak Penggunaan Nilai Historis dan Nilai Wajar terhadap Keandalan dan Relevansi Laporan Keuangan pada PT Berkah Jaya

Ainur Rahmah Julista<sup>1\*</sup>, Dian Pratika Sari<sup>2</sup>, Maria Angelina Olam<sup>3</sup>, Windi<sup>4</sup>,  
Yupita Eka Yuandinata<sup>5</sup>

Universitas Bina Sarana Informatika

**Corresponding Author:** Ainur Rahmah Julista [63230316@bsi.ac.id](mailto:63230316@bsi.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Historical Cost, Fair Value, Pengukuran Akuntansi

*Received :* 14, April

*Revised :* 28, April

*Accepted:* 29, May

©2025 Julista, Sari, Olam, Windi, Yuandinata : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan nilai historis dan nilai wajar terhadap keandalan dan relevansi laporan keuangan pada PT. Berkah Jaya. Dalam penyusunan laporan keuangan, pilihan antara nilai historis dan nilai wajar dapat mempengaruhi pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan data primer melalui wawancara dan data sekunder dari laporan keuangan PT Berkah Jaya. Nilai Historis dianggap memberikan keandalan yang tinggi karena berbasis pada transaksi aktual, sementara nilai wajar dinilai lebih relevan karena mencerminkan kondisi pasar terkini. Dengan pendekatan studi kasus, data dikumpulkan melalui analisis laporan keuangan tahunan PT. Berkah Jaya dan wawancara dengan bagian akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan nilai historis memberikan stabilitas pada laporan keuangan, namun mengurangi relevansi informasi bagi pengambilan keputusan. Sebaliknya, penerapan nilai wajar meningkatkan relevansi tetapi dapat menurunkan keandalan akibat subjektivitas penilaian. Rekomendasi penelitian ini menekankan perlunya kombinasi metode pengukuran untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

---

## **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan yang andal dan relevan merupakan kebutuhan utama bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif utama, yaitu reliabilitas (keandalan) dan relevansi, sebagaimana ditegaskan dalam kerangka konseptual pelaporan keuangan (Suwardjono, 2008; Sujarweni, 2016). Dua pendekatan yang sering digunakan dalam pengukuran elemen laporan keuangan adalah biaya historis (historical cost) dan nilai wajar (fair value). Nilai historis mengacu pada biaya perolehan awal suatu aset, sedangkan nilai wajar mencerminkan estimasi nilai pasar saat ini.

PT Berkah Jaya, sebagai perusahaan manufaktur yang sedang berkembang, menerapkan kedua pendekatan ini dalam penyusunan laporan keuangannya. Dalam praktiknya, penggunaan nilai historis dinilai lebih andal karena berbasis pada transaksi aktual yang dapat diverifikasi, sehingga memberikan stabilitas dan konsistensi dalam pelaporan. Namun, pendekatan ini kerap dianggap kurang relevan dalam kondisi ekonomi yang cepat berubah, karena tidak mencerminkan nilai ekonomis terkini dari suatu aset atau liabilitas (Penman, 2007). Sebaliknya, pendekatan nilai wajar dinilai lebih relevan karena mencerminkan kondisi pasar saat ini, namun juga sering dikritik karena mengandung tingkat subjektivitas yang tinggi serta potensi manipulasi penilaian.

Perdebatan antara kedua pendekatan ini tidak hanya menjadi isu teoritis, tetapi juga berdampak praktis terhadap kualitas informasi akuntansi yang digunakan dalam pengambilan keputusan oleh investor, manajemen, maupun regulator. Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari pendekatan pengukuran terhadap persepsi dan penilaian para pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, penting untuk menelaah secara empiris bagaimana penerapan nilai historis dan nilai wajar memengaruhi keandalan dan relevansi laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam sejauh mana penggunaan kedua metode pengukuran tersebut memengaruhi kualitas informasi akuntansi pada PT Berkah Jaya, dengan fokus pada aspek keandalan dan relevansi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik pelaporan keuangan yang lebih informatif, kredibel, dan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan dalam lingkungan bisnis yang terus berubah.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### ***Nilai Historis dan Nilai Wajar***

Dalam akuntansi, pengukuran aset dan kewajiban dapat dilakukan melalui pendekatan biaya historis (historical cost) maupun nilai wajar (fair value). Menurut Financial Accounting Standards Board (FASB, 2007), historical cost mencatat aset berdasarkan harga perolehan saat terjadinya transaksi awal. Metode ini dianggap andal karena berbasis pada data transaksi aktual yang dapat diverifikasi. Sebaliknya, fair value mencerminkan estimasi nilai pasar

saat ini dari suatu aset atau liabilitas pada tanggal pelaporan, yang dianggap memberikan informasi yang lebih relevan terhadap kondisi ekonomi terkini.

### ***Laporan Keuangan***

Laporan keuangan disusun untuk menyajikan informasi yang menggambarkan posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu entitas secara objektif, relevan, dapat diverifikasi, dan netral (IAI, 2007). Laporan ini berfungsi sebagai alat komunikasi utama antara entitas dengan para pemangku kepentingan, sehingga kualitas informasi yang disampaikan menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan ekonomi.

### ***Keandalan dan Relevansi Informasi Keuangan***

Dua karakteristik kualitatif utama dalam laporan keuangan adalah keandalan (reliability) dan relevansi (relevance). Informasi dikatakan andal apabila dapat dipercaya, bebas dari kesalahan material, serta dapat diverifikasi oleh pihak independen. Sementara itu, informasi dikatakan relevan apabila mampu memengaruhi keputusan ekonomi pengguna, misalnya dengan menyediakan informasi yang bersifat prediktif atau konfirmatori. Kedua karakteristik ini saling melengkapi namun sering kali juga berhadapan dalam praktik pengukuran akuntansi.

### ***Perbandingan Nilai Historis dan Nilai Wajar dalam Konteks Keandalan dan Relevansi***

Pendekatan nilai historis dinilai lebih unggul dari sisi keandalan, karena didasarkan pada data transaksi nyata di masa lalu yang dapat diverifikasi dan bebas dari estimasi. Namun, dalam lingkungan bisnis yang terus berubah, informasi historis seringkali dianggap kurang relevan karena tidak mencerminkan nilai terkini dari aset atau liabilitas. Sebaliknya, pendekatan nilai wajar menyediakan relevansi yang lebih tinggi karena mencerminkan nilai pasar saat ini, tetapi juga mengandung tingkat subjektivitas dan estimasi yang lebih besar, sehingga dapat mengurangi tingkat keandalannya.

### ***Implikasi Teoritis dalam Penilaian Kualitas Laporan Keuangan***

Perdebatan antara penggunaan nilai historis dan nilai wajar mencerminkan adanya trade-off antara keandalan dan relevansi informasi keuangan. Pilihan metode pengukuran sangat memengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan seperti PT Berkah Jaya untuk mempertimbangkan dampak dari setiap metode terhadap kegunaan laporan keuangan dalam mendukung pengambilan keputusan ekonomi, baik oleh manajemen internal maupun oleh pengguna eksternal seperti investor dan kreditor.

## **METODOLOGI**

### ***Pendekatan dan Jenis Penelitian***

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penerapan nilai historis dan nilai wajar dalam laporan keuangan PT Berkah Jaya, serta dampaknya terhadap keandalan dan relevansi informasi keuangan. Metode studi kasus digunakan karena memungkinkan peneliti mengeksplorasi konteks dan kondisi nyata perusahaan secara holistik dan terperinci.

### ***Lokasi dan Subjek Penelitian***

Penelitian dilakukan di PT Berkah Jaya, sebuah perusahaan manufaktur yang telah menerapkan metode pengukuran aset dengan pendekatan nilai historis dan nilai wajar. Subjek dalam penelitian ini adalah staf bagian keuangan dan akuntansi yang terlibat langsung dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.

### ***Sumber Data***

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer, diperoleh melalui wawancara langsung dengan staf keuangan PT Berkah Jaya untuk menggali informasi mengenai praktik pengukuran akuntansi serta persepsi terhadap dampak penggunaan nilai historis dan nilai wajar terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Data Sekunder, diperoleh dari dokumen dan arsip perusahaan, terutama laporan keuangan tahunan, serta referensi dari literatur akademik, jurnal ilmiah, dan standar akuntansi seperti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang relevan.
3. Studi Dokumen, dilakukan terhadap isi laporan keuangan perusahaan guna menganalisis penerapan nilai historis dan nilai wajar pada pos-pos tertentu, serta menilai sejauh mana informasi tersebut memengaruhi keandalan dan relevansi laporan.
4. Analisis Literatur Akademik, digunakan untuk memperkuat landasan teori dan membandingkan hasil temuan dengan temuan sebelumnya terkait pengaruh metode pengukuran terhadap karakteristik kualitatif laporan keuangan.

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara semi-terstruktur, yang memberikan ruang eksplorasi kepada informan dalam menjelaskan praktik akuntansi yang dijalankan dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan nilai historis maupun nilai wajar.
2. Dokumentasi, dengan menelaah laporan keuangan perusahaan dan dokumen pendukung lainnya yang relevan.
3. Studi pustaka, dilakukan dengan menelaah teori, standar akuntansi (PSAK), dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik penelitian.

### ***Teknik Analisis Data***

Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif-kualitatif. Proses analisis dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Reduksi data, yaitu menyaring informasi penting dari hasil wawancara, dokumen, dan literatur.
2. Penyajian data, dalam bentuk narasi tematik yang memaparkan hasil temuan berdasarkan kategori nilai historis dan nilai wajar.
3. Penarikan kesimpulan, dengan membandingkan penerapan nilai historis dan nilai wajar serta dampaknya terhadap keandalan dan relevansi laporan keuangan perusahaan.

Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai bagaimana kedua metode pengukuran akuntansi tersebut berkontribusi terhadap kualitas informasi keuangan di PT Berkah Jaya.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### ***Dampak Nilai Historis***

Nilai historis cenderung lebih objektif karena berdasarkan transaksi nyata dan mudah diverifikasi. Namun, kelemahannya adalah kurang merefleksikan nilai saat ini. Sebagian besar aset tetap dan persediaan dicatat menggunakan nilai historis. Hal ini memberikan dasar yang jelas dan objektif, yang meningkatkan keandalan informasi. Namun, selama periode inflasi tinggi, nilai historis tidak mencerminkan nilai sebenarnya dari aset, yang mengurangi relevansi informasi.

### ***Dampak Nilai Wajar***

Nilai wajar mencerminkan kondisi ekonomi terkini dan lebih informatif dalam pengambilan keputusan. Instrumen keuangan seperti surat utang dan investasi jangka pendek dicatat menggunakan nilai wajar. Ini memberikan gambaran yang lebih akurat tentang posisi keuangan saat ini. Namun, Penggunaannya membuka ruang untuk manipulasi dan ketidakjujuran dalam estimasi manajemen.

### ***Perspektif Praktik di PT. Berkah Jaya***

PT. Berkah Jaya cenderung mengadopsi nilai historis untuk aset tetap dan nilai wajar untuk investasi jangka pendek, demi menjaga keseimbangan antara keandalan dan relevansi laporan keuangan. Berikut adalah temuan dari hasil wawancara dan analisis laporan keuangan PT Berkah Jaya:

1. Penerapan Nilai Historis untuk Aset Tetap dan Persediaan

PT Berkah Jaya mencatat aset tetap seperti mesin produksi, kendaraan operasional, dan bangunan menggunakan nilai historis. Hal ini dikarenakan:

- a. Nilai perolehan mudah diverifikasi melalui dokumen transaksi.
- b. Perusahaan menilai bahwa depresiasi berdasarkan nilai historis lebih konsisten dan konservatif.
- c. Auditor lebih mudah mengevaluasi kewajaran saldo akun.

## 2. Penerapan Nilai Wajar untuk Instrumen Keuangan

Sejak tahun 2022, PT Berkah Jaya mulai mencatat beberapa instrumen keuangan, seperti reksa dana dan obligasi jangka pendek, menggunakan nilai wajar (fair value), berdasarkan rekomendasi auditor eksternal dan PSAK 71.

- a. Valuasi dilakukan berdasarkan harga pasar akhir tahun (mark-to-market)
- b. Penilaian ulang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.
- c. Nilai wajar memberikan informasi yang lebih relevan untuk pengambilan keputusan investasi.

## **KESIMPULAN**

Penggunaan nilai historis memberikan keandalan tinggi namun kurang relevan dengan kondisi pasar. Sebaliknya, nilai wajar memberikan informasi yang relevan, tetapi lebih subjektif. Kombinasi keduanya dapat memberikan kualitas laporan keuangan yang optimal.

## **SARAN**

Perusahaan disarankan untuk menggunakan pendekatan nilai wajar secara selektif. Regulator perlu membuat pedoman lebih rinci untuk menghindari potensi penyalahgunaan. Auditor dan pengguna laporan keuangan juga perlu memahami implikasi dari masing-masing pendekatan secara menyeluruh.

## **PENELITIAN LANJUTAN**

Penelitian lanjutan dapat diarahkan pada pengujian empiris mengenai bagaimana kombinasi penggunaan nilai historis dan nilai wajar dapat memberikan kualitas laporan keuangan yang lebih optimal. Penelitian tersebut dapat menganalisa dampak kombinasi dua pendekatan penilaian ini terhadap kualitas laporan keuangan, diukur dari aspek relevansi dan keandalannya, pada perusahaan di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan data laporan keuangan dari beberapa sektor, penelitian nantinya dapat mengungkap proporsi atau bobot yang paling sesuai antara penggunaan nilai historis dan wajar demi mencapai laporan keuangan yang paling berguna bagi pengguna, sehingga dapat menjadi acuan praktis bagi pembuat standar akuntansi dan manajemen perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- []. (2007). Principles for the application of fair value accounting. (PDF). Diakses dari <https://www.columbia.edu/.../Principles%20for%20the%20Application%20of%20Fair%20Value%20Accounting.pdf>
- []. (2022). Analisis pendekatan nilai wajar dan nilai historis dalam mengukur aset biologis perusahaan perkebunan di Indonesia, Singapura, dan Malaysia. (PDF). Diakses dari <https://jurnal.uai.ac.id/.../2364/1116>
- Penman, S. (2007). Financial Reporting Quality : Is Fair Value a Plus or a Minus?
- Reev, C. S., Warren, C. S., dkk. (tahun tidak tersedia). Analisis perbandingan biaya historis dan nilai wajar dalam penilaian aktiva tetap dan pengaruhnya terhadap laba pada UD. Albasia Andalas Putra. Jurnal Cendekia Akuntansi, 4(1), hlm. 40-53. Diakses dari [https://ejournal.uniska-kediri.ac.id ...](https://ejournal.uniska-kediri.ac.id...)
- Sonbay, Y. Y. (2010). Perbandingan biaya historis dan nilai wajar. Kajian Akuntansi, 2(1). Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/247125-perbandingan-biaya-historis-dan-nilai-wa>
- Suwardjono.(2008). Teori Akuntansi. Yogyakarta: BPF
- V. Wiratna Sujarweni. (2016). Teori Akuntansi.